

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pendapat pemustaka terhadap kinerja pegawai layanan sirkulasi dan referens Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja pegawai layanan sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dapat dikategorikan cukup. Meskipun demikian, pemustaka memandang ada beberapa aspek yang lemah/kurang dari kinerja pegawai. Kelemahan-kelemahan dimaksud ialah: *Pertama* inisiatif membantu pemustaka *Kedua*, tindakan lanjutan dalam pemberian ide alternatif penelusuran informasi *Ketiga*, memberikan bimbingan penggunaan sarana penelusuran.
2. Kinerja pegawai layanan referensi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dapat dikategorikan cukup. Meskipun demikian, penulis melihat aspek yang lemah dari kinerja pegawai dalam sorotan pemustaka. Kelemahan-kelemahan dimaksud ialah: *Pertama*, komunikasi ketika proses tanya jawab dengan pemustaka. Dalam pandangan pemustaka, pegawai kurang memberikan perhatian yang maksimal. *Kedua*, kemampuan dalam memberikan penjelasan/jawaban. *Ketiga*, inisiatif membantu pemustaka. *Keempat*, pemberian informasi atau petunjuk penggunaan koleksi rujukan. *Kelima*, pemberian solusi alternatif dalam penelusuran

Dari kesimpulan di atas dapat dijelaskan bahwa secara umum kinerja pegawai pada pelayanan bidang sirkulasi maupun referensi di UIN Bandung ini sudah dirasakan cukup mewakili aspirasi atau kehendak pemustaka khususnya mahasiswa S2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terkait dengan sikap maupun cara kerja saat melayani pemustaka.

5.2 Saran

1. Masalah kedisiplinan menjadi salah satu sorotan pemustaka, seringkali pegawai dipandang tidak melaksanakan tugas dengan tepat waktu. Oleh karena itu pemustaka menyarankan agar pustakawan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam menjalankan tugas. Secara organisasi, hal ini tentu saja menjadi ranah kewajiban bagian kepegawaian UPT Perpustakaan untuk menciptakan sistem penegakkan disiplin.
2. Pegawai perpustakaan memiliki tugas membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Dalam memberikan bantuan kepada pemustaka, pegawai dituntut untuk menunjukkan sikap yang baik agar pemustaka merasa nyaman dalam berinteraksi.
Beberapa pemustaka memberikan saran agar pustakawan dapat menunjukkan sikap yang lebih ramah lagi, murah senyum, mudah berkomunikasi, sabar dan ikhlas ketika melayani dengan pemustaka. Selain itu pustakawan harus lebih memperhatikan kebutuhan pemustaka ketika mencari buku-buku rujukan untuk keperluan mengerjakan suatu tugas.
3. Pegawai perpustakaan adalah petugas yang bergelut dalam bidang keilmuan. Koleksi yang dikelola perpustakaan merupakan koleksi hasil pemikiran para ilmuwan maupun penulis-penulis yang berbasis ilmu pengetahuan. Untuk itu seyogyanya pegawai meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan mengikuti pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi maupun kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yang memacu meningkatnya wawasan dan keterampilan para pegawainya.

Demikianlah hal-hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen dalam hal ini pimpinan lembaga perpustakaan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan yang baik dan berkualitas sesuai dengan tujuan organisasi.